

PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI MILIK PEMERINTAH DAN SWASTA DI INDONESIA

Laila, Maheni Ika Sari, Achmad Hasan Hafidzi

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Jember

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi milik pemerintah dan swasta berdasarkan rasio likuiditas, ROA, ROE dan RBC. Populasi penelitian ini ada 9 perusahaan asuransi milik pemerintah dan 11 perusahaan asuransi milik swasta. Berdasarkan metode *Purposive sampling* jumlah sampel penelitian ini sebanyak 6 perusahaan asuransi milik pemerintah dan 6 perusahaan asuransi milik swasta tahun 2013-2017. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji beda *independent sample t-test* untuk membuktikan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi milik pemerintah dan swasta berdasarkan rasio Current ratio, ROA, ROE, Namun demikian, terdapat perbedaan yang signifikan pada RBC antara perusahaan asuransi milik pemerintah dengan perusahaan asuransi milik swasta.

Kata Kunci : Current ratio, ROA, ROE, RBC, Tingkat Kesehatan Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine the differences in the level of financial health of state-owned and private insurance companies based on liquidity ratios, ROA, ROE and RBC. The population of this research is 9 government-owned insurance companies and 11 private-owned insurance companies. Based on the Purposive sampling method the number of samples of this study were 6 government-owned insurance companies and 6 private-owned insurance companies in 2013-2017. The data analysis method used in this study is to use a different test independent sample t-test to prove the hypothesis. The results showed that there were no differences in the level of financial health of state-owned and private insurance companies based on Current ratio, ROA, ROE ratio. However, there were significant differences in RBC between government-owned insurance companies and private-owned insurance companies.

Keywords: Current ratio, ROA, ROE, RBC, Financial Soundness.

Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang pesat menjadikan sebuah peluang sekaligus tantangan bagi perusahaan untuk melakukan perubahan dan tumbuh berkembang. Untuk menghadapi hal tersebut perusahaan harus siap untuk mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang. Tingkat kesehatan perusahaan menggambarkan tentang kondisi keuangan selama periode berjalan dan sebagai terlaksananya semua program perusahaan, tercapainya visi dan misi perusahaan serta terpenuhinya standar atau kriteria penetapan tingkat kesehatan itu sendiri. Menurut Inayah (2011), Tingkat Kesehatan perusahaan diperlukan untuk melihat apakah kondisi keuangan dalam keadaan sehat atau tidak. Hal itu dapat dilakukan dengan mengetahui kinerja perusahaan. Dengan mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat menentukan langkah yang efektif agar visi misi perusahaan terkait dengan posisi keuangan perusahaan yang semakin memiliki daya saing yang kuat. Berbagai analisis dilakukan diharapkan dapat memprediksi kelangsungan hidup perusahaan. Dalam memprediksi kelangsungan hidup perusahaan perlu dilakukan pengukuran kinerja perusahaan pada tiap akhir periode tertentu.

Menurut Fahmi (2012), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Untuk melihat kondisi keuangan perusahaan harus memberikan rincian laporan keuangan sebagai penilaian kinerja keuangan perusahaan yang selama ini dijalankan.

Munawir (2012), menyatakan laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Baik buruknya kondisi keuangan perusahaan cerminan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara dua elemen yang ada atau disebut dengan rasio. Pengertian rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada aspek perusahaan berdasarkan peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor-04/MBU/2011, yaitu rasio likuiditas, ROA, ROE, dan RBC. Dengan rasio itu, kita dapat mengetahui sehat atau tidaknya sebuah perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam menilai kondisi tingkat kesehatan keuangan perusahaan dilakukan dengan membandingkan tingkat kesehatan dalam beberapa tahun yang telah berjalan. Berikut adalah data laporan keuangan perusahaan dengan perkembangan total aset selama 5 tahun

Tabel 1. Perkembangan Total Asset Perusahaan Asuransi Pemerintah dan Asuransi Swasta (Miliar Rp).

A	PEMERINTAH	2013	2014	2015	2016	2017
1	JASARAHARJA	9.223.587	10.883,943	11.665.706	13.122.706	15.048.402
2	RUI	2.005.184	2.773.790	6.542.316	7.102.553	8.087.703
3	JIWASRAYA	17.004.555	20.753.870	25.572.490	38.618.168	40.230.830
4	ASEI	1.914.079	2.597,462	2.091.538	1.847.307	1.558.769
5	JASINDO	8.056.830	11.297.450	11.393.914	12,076,472	10.887.148
6	ASKARINDO	7.863,074	8.507,908	9,980,451	10,837,985	11.345.867
7	PNM FINANCIAL	5.091.294	5.273.117	6.006.102	7.755.621	11.393.257
8	R.N.I	1.722.564	2.930.469	4.116.426	4.794.748	4.617.951
9	ASABRI	1.294.511	1.248.344	1.533.709	1.381.633	1.529.875
	Rata-rata	5.789.076	7.379.507	8.615.275	10.660.391	11.633.311
B	SWASTA					
1	ABDA	2.153,350	2,681,038	2,846,760	2,813,838	2,966,605
2	AHAP	296,407	365,644	468,591,026	443,993,768	419.786.852.
3	AMAG	1.478,73	1,651,78	2.627.81	3.436.39	3.886.96
4	ASBI	398,948	439,681	494,003	525,899	738,184
5	ASDM	1.100,113	1.355,098	1.464,530	1,063,856	1.076,575
6	ASJT	202.092,221	314,846,253	390,083,140	427.049,477	446,108,163
7	ASRM	1.167,762	1.386,621	1.422,094	1.434,655	1,418,525
8	LPGI	1.715,27	2.188,48	2.228.73	2.300.96	2.363.11
9	MREI	296.406,394	312,834,900	1.438,685	1.833,551,	2.879,988
10	PNIN	16.194,161	19.589,237	23.097,621	27.134,011	28.895,992
11	PNLF	16.001,788	19.529,541	19.869,683	24.973,558	25.768,434
	Rata-rata	2.751.228	3.928.022	4.427.610	6.162.361	6.393.665

Sumber: Laporan Keuangan (IDX)

Tujuan Penelitian

mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan keuangan pada perusahaan asuransi milik pemerintah dan asuransi milik swasta pada rasio likuiditas, ROA, ROE dan RBC.

Landasan Teori

Kinerja Keuangan

Menurut Febryan & Zulfadin (2003), Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan. Menurut Fahmi (2012), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Jumingan (2011), Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu pisisi tertentu yang menyangkut aspek penghimpunan dan penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indicator kecukupan modal, Likuiditas dan rentabilitas perusahaan. Maka Untuk melihat kondisi keuangan perusahaan harus memberikan rincian laporan keuangan sebagai penilaian kinerja keuangan perusahaan yang selama ini dijalankan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Munawir (2002), Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (user) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Menurut Fahmi (2011:5), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Dalam

standar akuntansi keuangan tahun 1994 tentang ikatan akuntansi Indonesia, istilah laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

Rasio Keuangan

Menurut Raharjaputra (2011), rasio keuangan adalah membandingkan antara satu angka dengan angka lain yang memberikan suatu makna. Suatu keuntungan dengan menggunakan rasio keuangan adalah meringkas suatu data historis perusahaan sebagai bahan perbandingan. Rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Tingkat Kesehatan Keuangan

Tingkat kesehatan perusahaan adalah menggambarkan tentang kondisi keuangan selama periode berjalan dan sebagai terlaksananya semua program perusahaan, tercapainya visi dan misi perusahaan serta terpenuhinya standar atau kriteria penetapan tingkat kesehatan itu sendiri. Menurut Inayah (2011), Tingkat Kesehatan perusahaan diperlukan untuk melihat apakah kondisi keuangan dalam keadaan sehat atau tidak.

Hipotesis Penelitian

- H1: Tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan keuangan ditinjau dari rasio likuiditas antara perusahaan asuransi milik pemerintah dan swasta.
- H2: Tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan keuangan ditinjau dari rasio ROA antara perusahaan asuransi milik pemerintah dan swasta.
- H3: Tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan keuangan ditinjau dari rasio ROE antara perusahaan asuransi milik pemerintah dan swasta.
- H4: Tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan keuangan ditinjau dari rasio RBC antara perusahaan asuransi milik pemerintah dan swasta.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis komparatif, yaitu mengetahui perbedaan tingkat kesehatan keuangan antara perusahaan asuransi milik pemerintah dan swasta periode 2013-2017.

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi milik pemerintah dan swasta yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2017 yang terdapat 9 perusahaan asuransi milik pemerintah dan 11 perusahaan asuransi milik swasta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel pada perusahaan asuransi milik pemerintah maupun swasta berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Jumlah perusahaan asuransi milik pemerintah dan swasta yang terdaftar di BEI thn 2013-2017.
 - b. Perusahaan yang lengkap menyediakan data laporan keuangan sesuai kebutuhan penelitian.
- Berdasarkan kriteria sampling diatas, sampel yang diambil untuk diteliti sebanyak 12 perusahaan asuransi di Indonesia. Berikut tabel Sampel yang akan diteliti:

Tabel 2. Sampel Penelitian

Perusahaan Asuransi Milik Pemerintah	Perusahaan Asuransi Milik Swasta
PT Asuransi Jasa Raharja	PT Asuransi Bina Dana Arta
PT Jiwasraya	PT Asuransi Multi Artha Guna
PT Asuransi Ekspor Indonesia	PT Asuransi Bintang
PT Askarindo	PT Asuransi Dayit Mitra
PT Reasuransi Nasional Indonesia	PT Asuransi Ramayana
PT Jasindo	PT Lippo General Insurance

Sumber: Data Olahan Sekunder 2018

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam peneliti ini adalah *independent -Sampel t-test*. *Independent- Sampel T-Test* digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok (Trihendradi,2012).

Hasil Dan Pembahasan

Tabel 3: Rata-rata Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Milik Pemerintah Dan Swasta

Tabel 3
Group Statistics

	Perusahaan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CR	Pemerintah	30	18805,6333	13925,02472	2542,35005
	Swasta	30	26338,1333	31185,27036	5693,62535
ROA	Pemerintah	30	752,8333	1257,76685	229,63576
	Swasta	30	317,0333	326,68423	59,64411
ROE	Pemerintah	30	1532,0333	1575,59706	287,66335
	Swasta	30	1028,0667	784,08558	143,15379
RBC	Pemerintah	30	22061,0667	14754,41998	2693,77622
	Swasta	30	10986,4000	11315,60480	2065,93733

Sumber : Data diolah SPSS 21 (2019)

Berdasarkan tabel 3 ,terlihat bahwa nilai rata-rata perusahaan asuransi milik pemerintah lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata perusahaan asuransi milik swasta berdasarkan variabel CR. Yaitu sebesar $26338,1333 > 18805,6333$.hal ini dapat di artikan bahwa selama periode 2013 – 2017 perusahaan asuransi swasta lebih baik dibandingkan dengan perusahaan asuransi milik pemerintah.sedangkan nilai rata-rata berdasarkan variabel ROA perusahaan asuransi milik pemerintah lebih besar dibandingkan asuransi swasta sebesar $752,8333 > 317,0333$. Sama dengan nilai rata—rata variabel ROE perusahaan asuransi pemerintah lebih besar dibandingkan asuransi milik swasta sebesar $1532,0333 > 1028,0667$.dan RBC perusahaan asuransi pemerintah lebih besar dibandingkan nilai rata-rata perusahaan asuransi milik swasta sebesar $22061,0667 > 10986,4000$. hal ini berarti tingkat kesehataan asuransi pemerintah lebih baik dari pada perusahaan asuransi milik swasta.

Hasil perhitungan Uji *Independent Sample t-test*

Hasil perhitungan rasio –rasio keuangan dengan Uji *Independent Sample t-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 :Variabel Current Ratio

Tabel 4
Hasil Uji Statistik Independent Sample t- Test
Variabel Current ratio

		t-test for Equality of Means	
		T	Sig. (2-tailed)
CR	Equal variances assumed	-1,208	,232
	Equal variances not assumed	-1,208	,234

Sumber: Data diolah SPSS 21 (2019)

Berdasarkan uji Independent sample t-test dengan kriteria hipotesis yang telah diterapkan menunjukkan bahwa rasio CR tidak terdapat perbedaan antara perusahaan asuransi milik pemerintah dan swasta. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai Sig (2 tailed) ($,232 > \alpha (0,05)$).

Tabel 5 :Variabel Return On Assets (ROA)

Tabel 5
Hasil Uji Statistik Independent Sample t- Test
Variabel Return On Assets (ROA)

		t-test for Equality of Means	
		T	Sig. (2-tailed)
ROA	Equal variances assumed	1,837	,071
	Equal variances not assumed	1,837	,075

Sumber: Data diolah SPSS 21(2019)

Berdasarkan uji Independent sample t-test dengan kriteria hipotesis yang telah diterapkan menunjukkan bahwa rasio ROA tidak terdapat perbedaan antara perusahaan asuransi milik pemerintah dan swasta. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai Sig (2 tailed) ($,071 > \alpha (0,05)$).

Tabel 6 :Variabel *Return On Equity* (ROE)

Tabel 6
Hasil Uji Statistik Independent Sample t- Test
Variabel Return On Equity (ROE)

		t-test for Equality of Means	
		T	Sig. (2-tailed)
ROE	Equal variances assumed	1,568	,122
	Equal variances not assumed	1,568	,124

Sumber: Data diolah SPSS 21 (2019)

Berdasarkan uji Independent sample t-test dengan kriteria hipotesis yang telah diterapkan menunjukkan bahwa rasio ROE tidak terdapat perbedaan antara perusahaan asuransi milik pemerintah dan swasta. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai Sig (2 tailed) ($,122 > \alpha (0,05)$).

Tabel 7:Variabel *Risk Based Capital* (RBC)

Tabel 7
Hasil Uji Statistik Independent Sample t- Test
Variabel Risk Based Capital (RBC)

		t-test for Equality of Means	
		T	Sig. (2-tailed)
RBC	Equal variances assumed	3,262	,002
	Equal variances not assumed	3,262	,002

Sumber: Data diolah SPSS 21 (2019)

Berdasarkan uji Independent sample t-test dengan kriteria hipotesis yang telah diterapkan menunjukkan bahwa rasio RBC terdapat perbedaan antara perusahaan asuransi milik pemerintah dan swasta. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai Sig (2 tailed) ($,002 < \alpha (0,05)$).

Pembahasan

Berdasarkan pengujian Hipotesis dengan menggunakan uji Independent sample t-test diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada 3 variabel yaitu Likuiditas, ROA, dan ROE antara perusahaan asuransi milik pemerintah dan swasta. Namun demikian terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel RBC. Hal ini secara tidak langsung juga membuktikan bahwa perusahaan asuransi milik pemerintah memang didukung dengan pendanaan yang kuat. Dukungan pendanaan ini tidak lain bersumber dari pemerintah.

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan likuiditas tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi milik pemerintah dan swasta.
2. Berdasarkan ROA, tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi milik pemerintah dan swasta.
3. Berdasarkan ROE, tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi milik pemerintah dan swasta.
4. Berdasarkan RBC, terdapat perbedaan tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi milik pemerintah dan swasta.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi atau bahan masukan bagi kalangan akademisi dan peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian serupa. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti tentang perbandingan asuransi milik pemerintah dengan asuransi milik asing. Dan juga dapat menambah indikator aspek operasional dan aspek administratif yang terkait dengan tingkat kesehatan keuangan perusahaan agar tidak terbatas pada rasio CR, ROA, ROE dan RBC untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan.

Daftar Pustaka

- [1] Abbas Salim. 1993. *Asuransi Dan Manajemen Risiko*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- [2] Budi Ungung. 2015. *Buku Cerdas Asuransi*. Yogyakarta: Andi.
- [3] Dona, 2016. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Keuangan Di Pt Garuda Indonesia Persero Tbk. *Journal Of Applied Business And Economis* Vol. 3 No. 1(Sep 2016) 35-49.
- [4] Hafida, Hadi, dan Marmono 2016, Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Milik Pemerintah dan Swasta Di Indonesia. *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2016*.Hal 1-6.
- [5] Irham Fahmi 2017. *Laporan Keuangan Dan Kinerja Keuangan*.Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [6] I Made Sudana.2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- [7] Jumirin. Veronica 2011. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Farmasi Milik Pemerintah (Bumn) Dengan Perusahaan Farmasi Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*Jurnal Spread*.Vol. 1.No 1,April 2011. Hal 37-48.
- [8] Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 53/ Pmk.010/2012 Tetang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
- [9] Mudrajad Kuncoro 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- [10] Nicodemus Dan Aandri.2013. Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Nasional Dan Perusahaan Asuransi Jiwa Patungan.Makalah Dipresentasikan Pada Seminar Nasional & Call For Paper Forum Manajemen Indonesia (FMI) Ke-5 Di Pontianak,Hal 23-26 Oktober 2013.
- [11] Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. Per-04/Mbu/2011 Tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian Dan Jasa Penjaminan.
- [12] Satya, Parengkuan, dan Paulina 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.Vol 16 No 03 Thn 2016. Hal 27-37.
- [13] Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV.Alfabeta.

